Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 3, Number 1, 2024 pp.122-132
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

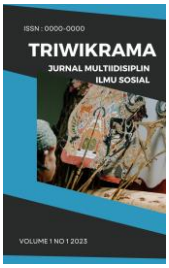

PENGARUH KELUARGA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK

Kristina Malo[1], Miradiana Elekta Lojam[2]

Universitas Insan Budi Utomo Malang

ARTICLE INFO

Article history:
Received Januari 2024
Revised Januari 2024
Accepted Januari 2024
Available online Januari 2024

Kata kunci: Keluarga, karater, anak

This is an open access article under the CC BY-SA license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Triwikrama

ABSTRAK

Gambaran Umum Pendidikan Karakter terpenting dan utama bagi seorang anak adalah lingkungan keluarga. Pendidikan di rumah sangatlah penting dan menjadi pilar terpenting dalam perkembangan kepribadian anak. Sebagai unit terkecil dalam masyarakat, keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang paling penting dan bertanggung jawab terhadap pendidikan anak. Pendidikan orang tua hendaknya menjadi landasan pendidikan anak dalam proses sosialisasi dan kehidupan bermasyarakat. Pola asuh orang tua yang baik akan memberikan dampak positif bagi tumbuh kembang anak. Keberhasilan perkembangan kepribadian anak salah satunya dipengaruhi oleh pola asuh orang tua yang diterapkan dalam membesarkan anaknya. Orang tua memegang peranan penting dalam terbentuknya sistem interaksi yang erat dan langgeng, bercirikan kesetiaan dan ketaatan, kasih sayang dan hubungan kasih sayang dalam diri seseorang. Tipe pola asuh dimana orang tua memberikan dukungan yang tepat kepada pengasuhnya dan menanggapi kebutuhan dan perkembangan anak, namun tetap menetapkan batasan yang tegas, selalu bertindak berdasarkan idenya sendiri, dan melakukan apa yang benar. Ini dianggap sebagai keinginan untuk dimanjakan karena merupakan gaya pengasuhan yang bercirikan kebebasan, keterbukaan, dan ketidakpedulian yang ditunjukkan orang tua kepada anaknya. Masing-masing gaya pengasuhan ini mempengaruhi perkembangan anak.

Kata kunci: Keluarga, karater, anak.

PENDAHULUAN

Keluarga memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak. Nilai-nilai norma dan pola pikir yang di ajarkan di rumah dapatmempengaruhi perkembangan anak secara signifikan. Peran orang tua dalam membentuk karakter sangat penting mereka harus Ketika contoh yang baik dan memberikan pengarahan yang positif kepada anak-anak mereka. orang tua menunjukan sikap yang baik, seperti kejujuran, sopan, menghargai orang lain, empati, kerja keras, anak-anak akan meniru perilaku tersebut. Misalnya, seorang ayah selalu jujur, sopan, menghargai orang dan bertanggung jawab, anak-anaknya juga akan belajar menjadi jujur dan

Email Korespondensi: Kristinamalom@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 3, Number 1, 2024 pp.122-132
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

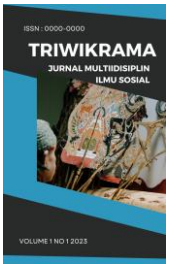

bertanggung jawab. Oleh karena itu sangat di perlukan pengawasan yang penuh tanggung jawab dari orang tua agar karakter seorang anak tidak menyimpang apa yang di harapkan oleh kedua orang tua nya.

Komunikasih yang baik antara anggota keluarga juga berperan penting dalam membentuk karakter anak. Diskusi terbuka dan saling mendengarkan dapat membentuk anak-anak mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang sehat.Jika seorang ibu mendengarkan dengan penuh perhatian ketika anaknya bercerita tentang kampusnya atau tentang sekolahnya,anak tersebut akan akan merasa dihargai dan belajar untuk mendengarkan pendapat dari orang lain dengan baik.

Nilai-nilai yang diajarkan di rumah juga mempengaruhi karakter anak mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran,sopan,empati,dan kerja keras dapat membantu anak-anak menjadi individu yang bertanggung jawab dan peduli terhadap orang lain.jika sebuah keluarga mengajarkan penting nya membantu orang ain,anak-anak akan belajar untuk menjadi orang yang peduli dan membantu orang lain dalam kehidupan sehari-hari.Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak dengan menjadi contoh yang baik,berkomunikasih dengan baik,dan mangajarkan nilai-nilai positif yang sangat penting untuk membantu anak-anak menghadapi tantangan dan menjadi pribadi yang sukses.

Pendidikan manusia dimulai dari rumah, tempat pertama dan terpenting bagi pendidikan dan pengasuhan seorang anak. Jika kita ingin membesarkan anak-anak yang saleh, cerdas, dan cakap, kita harus memulainya dari keluarga kita. Untuk membangun keluarga yang sehat dan bahagia, orang tua membesarkan anak berdasarkan pengalaman yang mereka kumpulkan dari orang tua dan anggota keluarga lainnya. Artinya sebagian besar orang tua membesarkan anaknya secara otodidak, bukan berdasarkan ilmu pendidikan atau disiplin ilmu lainnya, melainkan berdasarkan pengalaman yang dijalani dan dilihat. Kalau menurut saya bagus, saya akan terapkan juga pada keluarga saya. Mendidik anak berdasarkan pengalaman saja tidak cukup. Untuk dapat melahirkan anak yang diidam-idamkan orang tua, maka orang tua harus memperluas dan mengembangkan ilmu serta wawasannya melalui pendidikan. Cara orang tua dan tetangga kita membesarkan anak-anaknya mungkin kurang memadai atau tidak memadai

Email Korespondensi: Kristinamalom@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 3, Number 1, 2024 pp.122-132
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

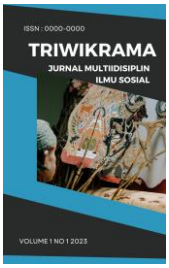

dalam ilmu pendidikan. Anak bukanlah komoditas atau objek yang dididik hanya berdasarkan pengalaman, sehingga tidak serta merta memberikan hasil yang positif. Untuk memiliki anak yang utuh, orang tua memerlukan setidaknya pendidikan tertentu.

Pendidikan agama di rumah memberikan dua kontribusi penting bagi perkembangan anak. Pertama, transmisi nilai-nilai tentang pandangan hidup yang kemudian membentuk perkembangan fisik dan mental. Kedua, mengembangkan sikap yang kelak menjadi landasan kemampuannya untuk menghormati orang tua, pembimbing, dan orang-orang yang telah memberinya ilmu. Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak. Ini tentang ingin anak Anda menunjukkan perilaku dan karakter yang baik ketika mereka besar nanti. Kepribadian adalah sifat dan perilaku bawaan, alamiah yang dikonstruksi dan diekspresikan dalam kehidupan sehari-hari. Yang dimaksud dengan watak adalah watak dan akhlak seseorang, yang akibat-akibatnya dapat bersifat positif atau negatif. Kepribadian juga merupakan nilai tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan diri sendiri, Tuhan, dan lingkungannya, yang diungkapkan dalam perasaan, pikiran, perkataan, dan tindakan berdasarkan tata krama, agama, norma hukum, dan adat istiadat.

Orang mempunyai kepribadian yang berbeda-beda. Hal ini terjadi karena suka dan duka yang dialami setiap anak merupakan hal yang unik dan berbeda pada setiap anak. Awal terbentuknya kepribadian seseorang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, salah satunya dipengaruhi oleh cara orang tua mengasuh dan mendidiknya. Lingkungan seperti apa yang ditinggali anak saat ini, pendidikan apa yang diterima anak, dan masyarakat sekitar seperti apa? Pendidikan dan kesadaran karakter sejak dini sangat dianjurkan.

Pengaruh keluarga terhadap perkembangan kepribadian anak sangatlah penting. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan terpenting tempat anak mempelajari nilai, norma, dan perilaku yang membentuk kepribadiannya. Orang tua dan anggota keluarga lainnya adalah teladan yang kuat bagi anak-anak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk menunjukkan perilaku positif seperti kejujuran, empati, kerja keras, dan rasa hormat agar anak dapat menanamkan nilai-nilai tersebut. Komunikasi yang terbuka dan positif dalam keluarga membantu anak mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan kognitif.

Email Korespondensi: Kristinamalom@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 3, Number 1, 2024 pp.122-132
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

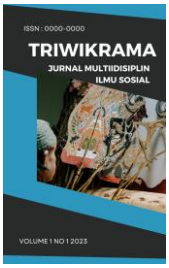

Orang tua hendaknya mendengarkan dengan cermat, memberikan umpan balik yang membangun, dan memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara dan berbagi ide Rumah adalah tempat anak belajar tentang nilai dan norma yang diterima masyarakat. Disiplin yang konsisten dan adil membantu anak memahami batasan dan konsekuensi tindakan mereka. Orang tua perlu memastikan peraturan yang jelas dan konsekuensi yang sesuai jika peraturan dilanggar. Anak-anak yang tumbuh di lingkungan rumah yang penuh kasih sayang cenderung memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi, emosi yang lebih sehat, dan hubungan sosial yang lebih baik. Keluarga adalah tempat pertama dimana seorang anak dapat bertumbuh dan berkembang.

Lingkungan keluarga khususnya orang tua mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian anak. Tanggung jawab orang tua tidak hanya terbatas pada pemenuhan kebutuhan materi saja, namun mencakup seluruh aspek kehidupan, termasuk perkembangan kepribadian anak. Biasanya, kepribadian seorang anak mulai berkembang dari kebiasaan dan pola pengasuhan yang ditunjukkan oleh orang tuanya pada masa kanak-kanak dan remaja. Karakter yang baik adalah dambaan orang tua.

Karakter sendiri dapat diartikan sebagai seperangkat sifat dan perilaku pribadi yang mempengaruhi cara berpikir, bertindak, dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Peran keluarga sangat penting dalam perkembangan kepribadian anak. Orang tua perlu memberikan dukungan emosional kepada anak, memberikan perhatian penuh, dan menunjukkan kasih sayang. Disiplin yang konsisten dan adil membantu anak memahami batasan dan konsekuensi tindakan mereka. Orang tua harus menetapkan aturan yang jelas agar tidak melanggarnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016: 15), penelitian kuantitatif adalah suatu metode mempelajari objek-objek alam, dimana alat kuncinya adalah survei, pengambilan sampel sumber data adalah tujuannya, dan pengambilan sampel melalui triangulasi (kombinasi). Teknik pengumpulan data yang digunakan, analisis data bersifat induktif atau kuantitatif, dan temuan penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Email Korespondensi: Kristinamalom@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 3, Number 1, 2024 pp.122-132
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

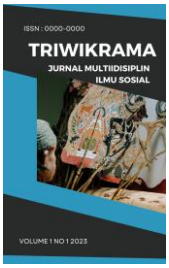

Para peneliti dalam penelitian ini tidak memanipulasi variabel, memberikan perlakuan khusus, atau merancang apa yang mereka harapkan terjadi pada variabel dalam bentuknya saat ini. Pendekatan penelitian ini didasarkan pada penelitian kualitatif deskriptif, dimana penelitian ini menyelidiki secara menyeluruh, komprehensif dan mendalam serta memotret keadaan yang diselidiki. Penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena hasilnya berupa kata-kata tertulis atau deskripsi perilaku yang diamati.

PEMBAHASAN

A. Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak Di Usia Dini

Keluarga merupakan benih akal bagi pendewasaan individu, struktur kepribadiannya dan pembentukan karakternya pada anak usia dini. Anak kecil mengikuti orang tuanya dalam berbagai kebiasaan dan perilaku. Oleh karena itu, keluarga merupakan salah satu unsur pendidikan yang paling nyata, relevan dan paling agung. Keluarga merupakan salah satu unsur utama pendidikan, mewujudkan proses naturalisme sosial, membentuk watak dan kepribadian anak usia dini, serta menanamkan berbagai kebiasaan baik. Keluarga sebagai ruang pelindung merupakan tempat terbentuknya kepribadian individu pada masa anak usia dini. Ketika seorang anak pertama kali muncul di bumi, ia siap secara rohani untuk menerima Kebaikan dan Agama Yang Esa. Anak belum menyadari secara jelas potensi, kualitas dan karakternya. Ketika seorang anak diasuh, dicintai, dan dibina oleh lingkungannya, maka muncullah kemampuan dan sifat-sifat yang membentuk kepribadian anak tersebut.

Karakter seorang anak tidak jauh dari lingkungan disekitarnya – lingkungan yang mendidik dan membentuk karakternya. Lingkungan yang mendidik, ramah dan religius membentuk karakter anak. Pendidikan karakter di sekolah tidak dapat terlaksana secara maksimal tanpa adanya kerjasama keluarga. Keluarga merupakan pendidik anak yang pertama dan terpenting serta landasan penting bagi perkembangan kepribadian anak. Anak-anak perlu dipenuhi. Dalam hal ini peran orang tua sangat penting dalam membesarkan anak dengan penuh kebaikan dan kasih sayang sejak dini serta menanamkan kebiasaan-kebiasaan positif, serta dapat menjadi teladan yang baik. Adalah dambaan setiap orang tua agar dapat melahirkan anak yang berkepribadian baik. Untuk memiliki karakter yang baik, harus dilakukan sejak usia

Email Korespondensi: Kristinamalom@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 3, Number 1, 2024 pp.122-132
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

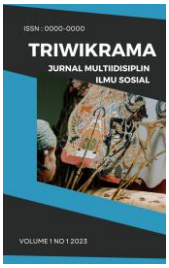

muda. Semua orang tua memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian ini pada anak-anaknya. Anak adalah peniru yang baik dan berbuat sesuka hatinya, namun dalam hal ini orang tua harus menjadi teladan yang baik bagi anaknya. Seperti kata pepatah, "Kelapa tidak jatuh jauh dari pohonnya", yang artinya anak adalah cerminan dari anaknya. Jika Anda ingi anak Anda mempunyai karakter yang baik. Nah, orang tua juga harus mempunyai kepribadian yang baik. Oleh karena itu, orang tua memegang peranan penting dalam tumbuh kembang anak sejak usia dini. Setiap anak diberikan selembar kertas putih bersih dan diminta mengikuti instruksi yang diberikan. Tidak hanya orang tua, sekolah dan lingkungan juga berperan penting dalam perkembangan kepribadian anak. Namun di sini pun, jika orang tua menekankan nilai-nilai karakter yang baik, maka anak tidak akan menyerap pengaruh lain dari lingkungan. Artinya peran ayah dan ibu dalam keluarga penting dalam perkembangan kepribadian anak. Selain itu, tanggung jawab orang tua terhadap perkembangan kepribadian anak menjadi perhatian utama

B. **Pengaruh lingkungan keluarga Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap tumbuh kembang anak.**

Berawal dari keluarga, anak mulai berinteraksi dan mengembangkan sifat, sikap, dan kemampuan yang membedakan berbagai objek dalam keluarga. Oleh karena itu, peran keluarga adalah memperlancar komunikasi, menyelesaikan permasalahan anak, dan memberikan rasa kasih sayang agar anak dapat membedakan dirinya dengan orang tuanya. untuk. Oleh karena itu, anak tidak segan-segan berkonsultasi dengan orang tuanya jika mempunyai masalah. Ketika orang tua dan anak memiliki hubungan yang terbuka, ketika masalah muncul, mereka dapat menggunakan ide-idenya untuk menyelesaikan masalah. Jika anak dan orang tua bisa saling mengenal dan saling membantu, jika ini merupakan kebiasaan yang mereka lakukan sejak kecil maka akan berdampak positif bagi masa depannya. Lingkungan keluarga, terutama kehadiran kasih sayang orang tua sangatlah penting. Karena anak pada usia ini berinteraksi dengan orang lain seperti saudara kandung, guru, dan teman sebayanya, maka kehadiran kasih sayang orang tua terhadap anak sangat berpengaruh, dan hal ini dapat menunjukkan sifat kemauan dan tuntutan anak terhadap lingkungan yang ada. Di sinilah timbul ketegangan sifat anak yang keras kepala, namun sikapnya yang keras kepala dan

Email Korespondensi: Kristinamalom@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 3, Number 1, 2024 pp.122-132
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

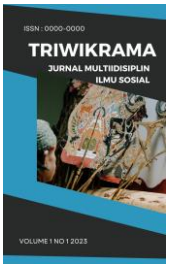

keras kepala. Pada usia ini kasih sayang orang tua sangat dibutuhkan, karena perkembangan anak dianggap normal. Tujuan pemberian kasih sayang adalah untuk mencegah anak merasa cemas atau stres. Kebiasaan yang salah di masa kecil dapat berdampak buruk pada karakter dan kepribadian anak. Orang tua memegang peranan penting dalam memahami kepribadian anaknya

C. Fungsi Keluarga

Berkeluarga harus memenuhi syarat dan rukun sebagaimana ditetapkan ajrana agama masing-masing, memenuhi ketentuan hukum postif UU No 1 Tahun 1974 tentang perkawinan secara ethical menikah dan berkeluarga merupakan cara bagus. Fungsi keluarga tidak hanya sebatas pada pemenuhan kebutuhan hubunhan sosial dan fisik dua insan yang melakukan ikatan perkawinan serta anggota keluarga linya, tetapi memilik fungsi yang lebih luas. Fungsi-Fungsi keluarga diantaranya adalah: Fungsi Agama, Fungsi Hukum, Fungsi Sosialisasi.

1) Fungsi Ekonomi.

Dari berbagai pemikiran tentang fungsi keluarga sebagaimana diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga juga mempunya fungsi yang luas.fungsi-fungsi tersebut jika dikelompokkan berdasakan lingkungan kehidupan keluarga, akan berkaitan dengan Fungsi fisikfungsi biologis, fungsi sosial ekonimi, fungsi sosial psikologi dan pungsi agama.Salah satu fungsi yabg sangat crucial bagi pendidikan karakter anak adalah fungsi pendidikan dan sosialisasi.

2) Fungsi Agama

Lembaga keluarga terbentuk karena adanya ikatan perkawinan anatara seorang laki-laki dan seorang perempuan berdasarkan tuntutan agama tertentu. Lemabaga keluarga merupakan lbaga keagamaan karena di bentuk berdasarkan syaratandan rukun yang di tetapkan oleh ajaran agama. Belum sah suatu lerkawinan untuk membentuk keluarga bila belum mendapatkan pengesahan berdasarkan perintah agama. Di dalam keluraga pula diajarkan bagaimana menjadi penganut agama yang benar dan baik. Orangtua selalu mempunya kecenderungan mengajarkan keyakinan agama dan cara-cara beribadah kepada anak-anaknya.

Email Korespondensi: Kristinamalom@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 3, Number 1, 2024 pp.122-132
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

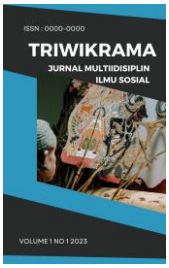

Adapun esensi pendidikan agama ialah suatu pendidikan yang bertopang pada prinsip-prinsip keberagamaan dan tujuannya menuju Tuhan Yang Maha Esa untuk melaksanakannya, dalam krangka kehidupan keluarga, orang tua sebagai tokoh inti dalam keluarga itu serta anggota lainya, terlebih dahulu harus menciptakan iklim devout dalam keluarga itu, yang dapat dihayati selurih anggota dan mengundang mereka kearah pertemuan dengan kepercayaan sebagai landasan dan cara hidup dalam lingkunganya sendiri.

3) Fungsi Hukum

Lembaga keluarga terbentuk juga harus memenuhi tuntutan peraturan perundangan,khususnya Undang -Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan.Juga peraturan perundangan yang terkait misalnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindingan anak sebagaiamana telah di ubah menjadi undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 yang diterbitkan pada tanggal pada tanggal 17 oktober 2014.Aspek hukum dari perkawinan untuk membentuk keluarga ini sangat penting bagi warga masyarakat karena masih banyak orang menikah tetapi tidak memiliki dokumen hukum yang dibutuhkan yang berupah surat nikahyang diterbitkan oleh lembaga yang berwewnang. Demikian juga bila kemudian ada kelahiran anak tidak bisa diurus surat kelahirannya atas nama pasangan suami istri karena tidak ada surat nikah,sehingga hubungan peradatanya hanya bisa di kaitkan dengan ibunnya.Akibatnya bila terjadi perselisihan dala perkawinan dan perceraian,maka para pihak yang terlibat di dalamnya tidak bisa menurut hak-hak hukum yang melekat pada statusnya sebagai saksi anggota keluarga.Status Hukum sebuah perkawinan sangat penting agar perkawinan sangat penting agar perkawinan dan keluarga yang dibentuk memiliki lawful standing (kedudukan hukum) yang jelas .

4) Fungsi Sosialisasi

Lembaga keluarga merupakan lembaga sosiasilsasi di mana di dalamnya berlangsung proses sosialisasi khususnya dari generasi yang lebih tua kepada generasi yang lebih muda. Sejak seorang ibu mengandung proses sosialisasi terus berlangsung agar kelak sang bayi menjadi anggota keluarga yang taat pada norma-norma yang belaku dan mampu berkembang sesuai dengan tuntutan jaman. Tujuan sosialisasi adalah agar generasi penerus memiliki nilai-

Email Korespondensi: Kristinamalom@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 3, Number 1, 2024 pp.122-132
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

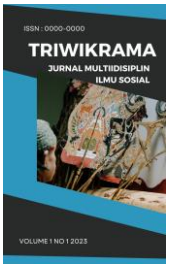

nilai pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk hidup sebagai individu dan warga sosial. Sosialisasi juga terjadi pada anggota keluarga yang lebih senior dalam menerima perubahan-perubahan lingkungan, maka setiap anggota keluarga senantiasa diuntut untuk belajar sepanjang hayat. Tak bisa dipungkiri, keluarga merupakan institusi pertama yang memberikan keyakinan, agama, nilai-nilai budaya dan moralitas.

5) Fungsi Ekonomi

Salah satu fungsi keluarga adalah sebagai lembaga ekonimi, di mana dalamnya terdapat aktivitas produksi,distirbusi,konsumsi,dan investasi.Keluarga merupakan satu satuan ekonomis lebih-lebih zaman dahulu, dialam masyarakat pertanian, keluarga dan perusahan,ruang keluarga dan riang perusahan,personalia kerja dan personalia perusahan merupana suatu kesatuan.sekarang keadaan ddmikian telah banyak berubah, akan tetapi keluarga sebagai kesatuan ekonimos pada umumnya masih banyak berlaku.Karena itu fungsi ekonomis keluarga yang sangat imperative bagi kehidupan keluraga. Fungsi ekonomi lembaga keluarga merupakan fungsi yang sangat vital.sebuah keluarga tanpa dukung oleh kehidupan ekonomi yang cukup maka keberlangsungannya akan terancam.stiap keluarga harus memiliki pemasukan dan penghasialan yang cukup sebagai premise pengelolaaan ekonominya.secara typical penghasilan ini diperankan oleh suami atau bapak dibantu oleh istri atau ibu melalui mata pencaharian atau bidang usaha yang di tekini. Pengahsilan akan diditribusikan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan kehidupan sosialnya,termasuk diditribusikan untuk menginvestasikan.Aktivitas konsumsi tidak terbatas pada masalah makanan dan minum, melainkan juga kegiatan penegluaran lain untuk memebauar barang ,jasa ,dan daya yang dibutuhkan keluarga. Distribusi adalah membagi-bagi penghasilan untuk berbagi keoentingaj keluarga.

KESIMPULAN

Keluarga memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan kepribadian anak. Interaksi dan hubungan orang tua dengan anak mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian anak. Namun pada kenyataannya tidak semua keluarga mampu berperan optimal dalam perkembangan kepribadian anaknya. Faktor genetik, keadaan

Email Korespondensi: Kristinamalom@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 3, Number 1, 2024 pp.122-132
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

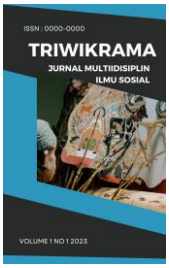

ekonomi keluarga, kesehatan keluarga dan lingkungan sosial merupakan beberapa faktor yang tidak hanya mempengaruhi peran keluarga dalam perkembangan kepribadian tetapi juga menyebabkan perbedaan kepribadian antara orang tua dan anak. Sebuah keluarga dengan anak-anak di keluarga lain. Penting bagi keluarga untuk terlibat dalam pengembangan keterampilan anak untuk memperoleh pengetahuan yang terbukti tentang keselamatan dan perilaku sosial. Masyarakat khususnya peran ibu mempunyai pengaruh yang besar terhadap anak dibawah usia lima tahun.

Orang tua hendaknya terus mengasuh dan membina anaknya agar mudah bergaul dan komunikatif. Komunikasi antar individu dan antara orang tua dengan anak penting dalam membentuk kepribadian anak menurut pola orang tuanya. Karakter anak dibentuk oleh keluarga, terutama dari cara orang tua membesarkan anaknya dengan komunikasi yang baik, nilai-nilai moral, kejujuran, budi pekerti yang baik, serta menghargai pendapatan orang lain dan agama. Orang tua tidak hanya berkomunikasi secara verbal tetapi juga memberikan contoh perilaku. Strategi mendapatkan informasi dari orang tua adalah dengan bersikap terbuka kepad anak. Penting juga untuk mendengarkan ekspresi wajah dan perasaan anak terhadap orang tuanya. Kepribadian terbentuk dari sifat bawaan, sebagaimana latar belakang budaya seorang anak terbentuk dari keluarga dan masyarakatnya.

Daftar Pustaka

Abdul Kadir Sahlan, (2018)Mendidik Perspektif Psikologi.Yogyakart:Deepublis.

Aziz, safrudin.(2015) Pendidik keluarga:konsep dan strategi.Yogyakarta:Gava Media.

Silalahi,Karlinawati Meinarno,Eko.(2010).Psikologi di Keluarga. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Syarbini, Amirulloh. (2016).Pendidik Karakter Berbasisi Keluarga. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.

Email Korespondensi: Kristinamalom@gmail.com

Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial
Volume 3, Number 1, 2024 pp.122-132
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

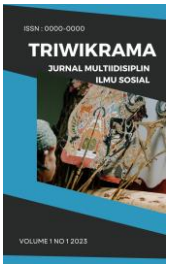

Asmani, M. J. (2011).Buku Paduan Internalisasi pendidikan karakter di Sekolah.Yoyakarta:Diva Press.

Kurniawan, S. (2017). Pendidikan Karakter.Yogyakarta:Ar-Ruzz Media

Abdullah Idi Safarina (2015). Etika Pendidikan Keluarga,Sekolah Dan Masyarakat. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Diana Mutiah.(2018).Psikologi Bermain Anak di Usia Dini. Jakarta: Kencana.

Mansur Muslik. (2011).Pendidikan Karakter :Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional, Jakarta:Bumi Aksara.

Budiono, Santo, (2018).Karakter Menentukan Masa Depan Bangsa. Jakarta:CV.P.T Ele Media Komputindo.

Eka Sapti C, Sudaryanti dan Nurtatio Agus P. 2017.Pengmbangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan:Pendidikan Anak.6(2),203-213.

Mulianah Kharironi 2017.Pendidikan Karkter Anak Usia Dini:Golden Age Universitas hamzanwadi. 1(2),82-89.

Sepati Irmalia 2020.Peran Orang Tua Dalam Pembengukan Karakter Anak Usia Dini:EL-Hamra(Kependidikan dan Kemasyarakatan).5(1),32-37.

M. Rezki Andhika 2012.Peran Orang Tua Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini:At-Ta'dib:Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam.13(1),73-81.

Email Korespondensi: Kristinamalom@gmail.com